

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada analisis data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil yang akan memperoleh suatu signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini melibatkan variabel bebas yang disimbolkan dengan huruf (X) dan variabel terikat disimbolkan dengan huruf (Y). Jadi variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Variabel bebas (X) : Pemaafan

Variabel terikat (Y) : Kecenderungan Perilaku *Bullying*

C. Definisi Operasional

1. Kecenderungan Perilaku *Bullying*

Kecenderungan perilaku *bullying* merupakan sebuah hasrat untuk menyakiti seseorang yang diperlihatkan ke dalam aksi secara langsung oleh seorang atau

kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan secara senang bertujuan untuk membuat korban menderita.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa skala psikologi. Skala tersebut disusun oleh Ken Rigby yaitu *The Peer Relations Questionnaire* (PRQ) berdasarkan pada bentuk-bentuk perilaku *bullying*.

2. Pemaafan

Pemaafan merupakan perubahan serangkaian perilaku dengan jalan menurunkan motivasi untuk membalas dendam, menjauhkan diri atau menghindari dari pelaku kekerasan serta meningkatkan motivasi ataupun keinginan untuk berdamai dengan pelaku. Pemaafan memiliki tiga dimensi yaitu :

a) Motivasi menghindari kemarahan (*avoidance motivation*)

Motivasi ini berasal dari dalam diri individu untuk menghindari kemarahan terhadap pelaku pelanggaran terhadapnya.

b) Motivasi untuk menghindari balas dendam (*revenge motivation*)

Pengertian dari dimensi ini adalah korban berusaha meredam emosi negatif dalam dirinya dengan cara tidak membalas dendam atas tindakan pelaku terhadapnya.

c) Motivasi untuk berdamai (*benevolence motivation*)

Dimensi ini sama dengan dimensi interpersonal, yaitu korban mencoba untuk berdamai dengan tindakan pelaku. Proses perdamaian tersebut memunculkan hubungan yang baik antara pelaku dan korban.

Adapun untuk mengetahui pemaafan pada korban perilaku *bullying* peneliti menggunakan skala *Transgression Related Interpersonal Motivations -18* (TRIM-18) oleh Michael E. McCullough.

D. Subjek Penelitian

Subjek adalah sumber data dalam penelitian, yaitu seseorang yang mengisi setiap pernyataan variabel-variabel penelitian (Arikunto, 2010). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa korban *bullying* yang berada di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 45 siswa. Pengambilan jumlah subjek dengan dasar asumsi parametrik, yang mana subjek lebih dari 30 (Usman & Akbar dalam Agung, 2012).

Teknik pengambilan subjek dengan *purposive sampling* artinya penetapan subjek penelitian berdasarkan karakteristik tertentu (Sangadji dan Sopiah, 2010). Adapun karakteristik dalam pemilihan subjek adalah siswa/i SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru kelas X dan XI berusia 15-18 tahun yang terdeteksi sebagai korban *bullying*. Siswa/i tersebut berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

E. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan instrumen pengumpulan data, yaitu skala. Penelitian ini menggunakan dua skala. Pertama, skala pemaafan yaitu *Transgression Related Interpersonal Motivations-18* (TRIM-18) oleh Michael E. McCullough dengan tujuan untuk mengungkap pemaafan pada korban *bullying*. Kedua, skala *bullying* oleh Ken Rigby yaitu *The*

Peer Relations Questionnaire (PRQ) dimaksud untuk mendeteksi korban *bullying* dan mengungkap kecenderungan perilaku *bullying*.

1. Alat Ukur Variabel (X) Pemaafan

Skala pemaafan disusun berdasarkan dimensi pemaafan oleh Michael E. McCullough. Dimensi pemaafan tersebut yaitu motivasi menghindari kemarahan, motivasi untuk menghindari balas dendam dan motivasi untuk berdamai. Skala pemaafan ini disusun berdasarkan skala Likert, dengan empat alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (ST), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) (Azwar, 2010).

Skala pemaafan tersebut berisi pendahuluan yaitu “*bayangkan seseorang yang pernah menyakiti adik-adik kemudian isilah setiap pernyataan tersebut sesuai dengan pikiran dan perasaan adik-adik saat ini*”. Dengan cara memberikan tanda (X) pada kolom sebelah kanan yang telah disediakan. Pernyataan tersebut terdiri dari beberapa pernyataan *favorable* (mendukung atau memihak pada pemaafan korban *bullying*) dan pernyataan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak pada pemaafan korban *bullying*). Dengan demikian peneliti memberikan skor untuk pernyataan *favorable* alternatif jawaban sangat setuju (SS) 4, setuju (ST) 3, tidak setuju (TS) 2, dan sangat tidak setuju (STS) 1. Kemudian untuk pernyataan *unfavorable* alternatif jawaban sangat setuju (SS) 1, setuju (ST) 2, tidak setuju (TS) 3, dan sangat tidak setuju (STS) 4.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Pemaafan (X)

Indikator	Jumlah aitem	Sebaran data	
		Favorable	Unfavorable
Motivasi menghindari kemarahan	10	-	2,5,7,10,11,15,18,23,26,27
Motivasi menghindari balas dendam	10	-	1,4,9,13,17,21,22,25,28,29
Motivasi berdamai	10	3,6,8,12,14,16,19,20,24,30	-
Total	30	10	20

2. Alat Ukur Variabel (Y) Perilaku *Bullying*

Skala perilaku *bullying* disusun berdasarkan teori Rigby yaitu berdasarkan bentuk-bentuk *bullying*, meliputi *bullying* fisik, *bullying* verbal, serta *bullying* relasional. Skala perilaku *bullying* ini disusun berdasarkan skala Likert, dengan empat alternatif jawaban yaitu: tidak pernah (TP), jarang (JR), sering (SR), dan selalu (SL) (Azwar, 2010).

Skala perilaku *bullying* tersebut berisi beberapa pernyataan *favorable* (mendukung atau memihak pada perilaku *bullying*). Dengan demikian peneliti memberikan skor untuk pernyataan *favorable* yaitu alternatif jawaban selalu (SL) 4, sering (SR) 3, jarang (JR) 2, dan tidak pernah (TP) 1.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Korban *Bullying*

Indikator	Jumlah aitem	Sebaran data
<i>Bullying</i> fisik	2	1,4
<i>Bullying</i> verbal	2	3,5
<i>Bullying</i> relasional	2	2,6
Total	6	6

Tabel 3.3*Blue Print* Skala Kecenderungan Perilaku *Bullying* (Y)

Indikator	Jumlah aitem	Sebaran data
<i>Bullying</i> fisik	10	1,4,6,12, 20, 21,24,25,28,29
<i>Bullying</i> verbal	10	3,10,11,14,15, 22, 23,26,27,30
<i>Bullying</i> relasional	10	2,5,7,8,9,13, 16,17,18,19
Total	30	30

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliabel berdasarkan statistik melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan pada siswa-siswi kelas X dan XI SMK Kehutanan Negeri yang berjumlah 149 siswa kemudian yang terdeteksi sebagai korban sebanyak 49 siswa. Uji coba tersebut dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2014–10 Februari 2014. Tujuan uji coba (*try out*) ini adalah untuk mengetahui tingkat daya beda aitem dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Setelah melakukan uji coba maka langkah selanjutnya adalah pengujian daya beda aitem dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputersasi dengan bantuan aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 18 for Windows*.

a. Uji Validitas Butir Aitem

Validitas adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur yang tinggi validitasnya akan menghasilkan eror pengukuran yang kecil, artinya skor setiap

subjek yang diperoleh oleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya (Azwar, 2009).

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan peneliti adalah validitas isi, yaitu pengujian terhadap isi alat ukur dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 2009). Dalam hal ini *professional judgement* dilakukan oleh pembimbing dan narasumber seminar (Lampiran A, Halaman 52).

b. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda yang berupa koefisien korelasi aitem total memperlihatkan kesesuaian fungsi aitem dengan fungsi skala dalam mengungkap perbedaan individual. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem total, biasanya digunakan batasan koefisien korelasi aitem sama dengan atau lebih dari 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan (Azwar, 2010).

Pengujian daya beda aitem dari hasil *try out* dianalisa dengan menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 18 for Windows*. Pengujian skala pemaafan menunjukkan 30 aitem yang diujicobakan, 25 aitem yang diterima dengan koefisien korelasi aitem total berkisar antara 0,331-0,798. Sebanyak 5 aitem lainnya dinyatakan gugur, dengan koefisien korelasi aitem total -0,220-0,242 (Lampiran E, Halaman 78). Berikut rincian aitem yang diterima dan gugur dari skala pemaafan.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Pemaafan (Setelah *Try Out*)

Indikator	Sebaran data		Aitem gugur	Aitem diterima	Jumlah aitem diterima
	Favorable	Unfavorable			
Motivasi menghindari kemarahan	-	2,5,7,10,11,15,18,23,26,27	10, 26	2,5,7, 11, 15,18,23,27	8
Motivasi menghindari balas dendam	-	1,4,9,13,17,21,22,25,28,29	21	1,4,9,13,17,22,25,28,29	9
Motivasi berdamai	3,6,8,12,14,16,19,20,24,30	-	14, 16	3,6,8,12,19,20,24,30	8
Total	10	20	5	25	25

Skala kecenderungan perilaku *bullying* menunjukkan bahwa 30 aitem diujicobakan, 28 aitem yang diterima dengan koefisien korelasi aitem total berkisar antara 0,362-0,729. Sebanyak 2 aitem lainnya dinyatakan gugur, dengan koefisien korelasi aitem total berkisar antara 0,193-0,290. Adapun aitem yang gugur adalah nomor 1 dan 20 (Lampiran E, Halaman 78). Berikut rincian aitem yang diterima dan gugur dari skala kecenderungan perilaku *bullying*

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kecenderungan Perilaku *Bullying* (Setelah *Try Out*)

Indikator	Jumlah aitem	Sebaran data	Aitem gugur	Jumlah aitem yang diterima
<i>Bullying</i> fisik	10	1,4,6,12, 20, 21,24,25,28,29	1,20	8
<i>Bullying</i> verbal	10	3,10,11,14,15,22, 23,26,27,30	-	10
<i>Bullying</i> relasional	10	2,5,7,8,9,13,16,17,18,19	-	10
Total	30	30	2	28

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas mengacu pada keterpercayaan, konsistensi dan kestabilan. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2010). Uji reliabilitas dalam penelitian dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 18 for Windows*. Adapun berdasarkan uji reliabilitas terhadap aitem pada skala pemaafan koefisien reliabilitas yang dilihat dari *cronbach's alpha* sebesar 0,914 dan pada skala kecenderungan *bullying* sebesar 0,925.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Korelasional digunakan untuk melihat hubungan variabel bebas dan variabel terikat (Agung, 2012). Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 18 for Windows*.

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru.

Rincian jadwal penelitian ini antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Waktu
1.	Seminar Proposal Penelitian	16 Januari 2014
2.	Perbaikan Proposal	27 Januari 2014
3.	Validasi instrument penelitian	28 Januari 2014
4.	Uji coba instrument penelitian	4-10 Februari 2014
5.	Pengolahan data uji coba instrumen penelitian	10-15 Februari 2014
6.	Pelaksanaan penelitian	19 Februari 2014
7.	Pengolahan data penelitian	Maret 2014
8.	Acc Seminar hasil	April 2014
9.	Seminar hasil	23 April 2014
10.	Acc Seminar Munaqasyah	5 Mei 2014
11.	Seminar Munaqasyah	28 Mei 2014